

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



TuTu SI KuTu RAMBut



Layangmaya

Aghni Ghofarun

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Tutu si Kutu Rambut

Penulis : Layangmaya

Ilustrator : Aghni Ghofarun

Penyunting: Kity Karenisa

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 LAY t	<p>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</p> <p>Layangmaya</p> <p>Tutu si Kutu Rambut/Layangmaya; Penyunting: Kity Karenisa; Bogor:Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 24 hlm.; 29,7 cm.</p> <p>ISBN 978-623-307-183-3</p> <p>1. CERITA ANAK -INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN</p>
-------------------------------	---



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Cerita atau dongeng sangat dekat dengan anak-anak. Mereka yang gemar membaca, mendengar, dan bercerita akan lebih luas wawasan dan imajinasinya. Sayangnya, sering kali kita sebagai orang tua tak sempat lagi mendongengkan cerita kepada anak atau sebaliknya punya cukup waktu, tetapi minim bahan bacaan.

Sebagai penulis, saya berharap dapat membantu menyediakan asupan bacaan bergizi dalam bentuk buku cerita anak. Buku yang sedang Anda baca ini terinspirasi dari aktivitas sehari-hari dan diilustrasikan dengan ciamik. Harapannya, buku ini dapat memantik minat baca anak sekaligus menjalin hubungan yang lebih interaktif antara orang tua dan anak.

Selamat membaca.

Yogyakarta, Juli 2021

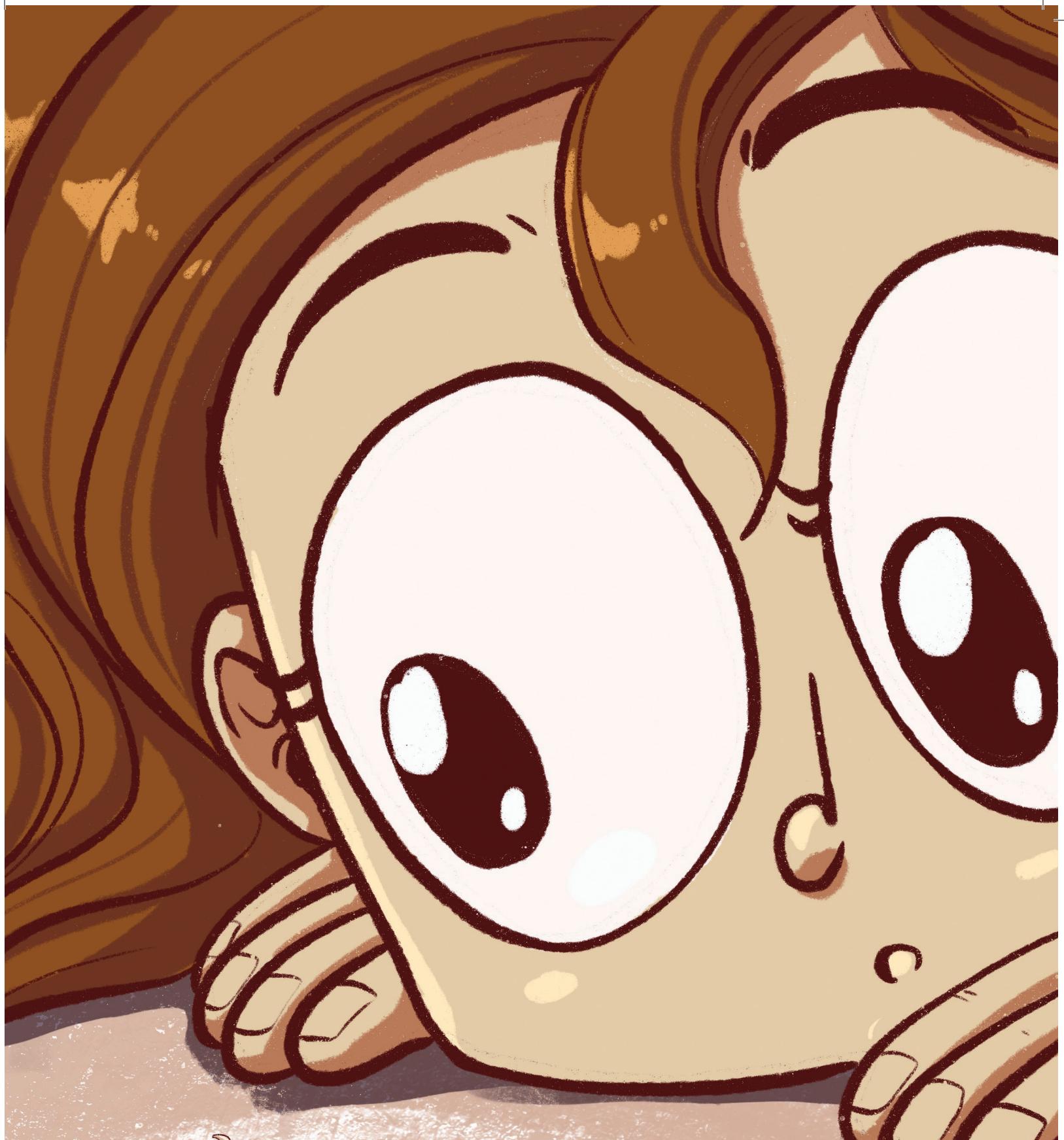
**Penulis,
Layangmaya**

**Aku Tutu si kutu rambut.
Rambut adalah rumahku.**





Tubuhku kecil sekali
seperti biji sesawi.



**Lihat!
Aku kecil bukan?**

A cartoon illustration of a small, light-colored ant with a segmented body and six legs. It is climbing vertically up a large, brown, textured palm frond. The ant's front legs are gripping the frond, and its antennae are raised. The background consists of other large, overlapping palm fronds.

**Aku tak bersayap,
tetapi aku merayap
tap tap tap.**



Aku tak melompat,
tetapi lariku cepat
zap zap zap.



**Saat kau mendekat,
aku akan menyergap.**



Lalu, aku menetap.



**Aku suka
rambut bau.**



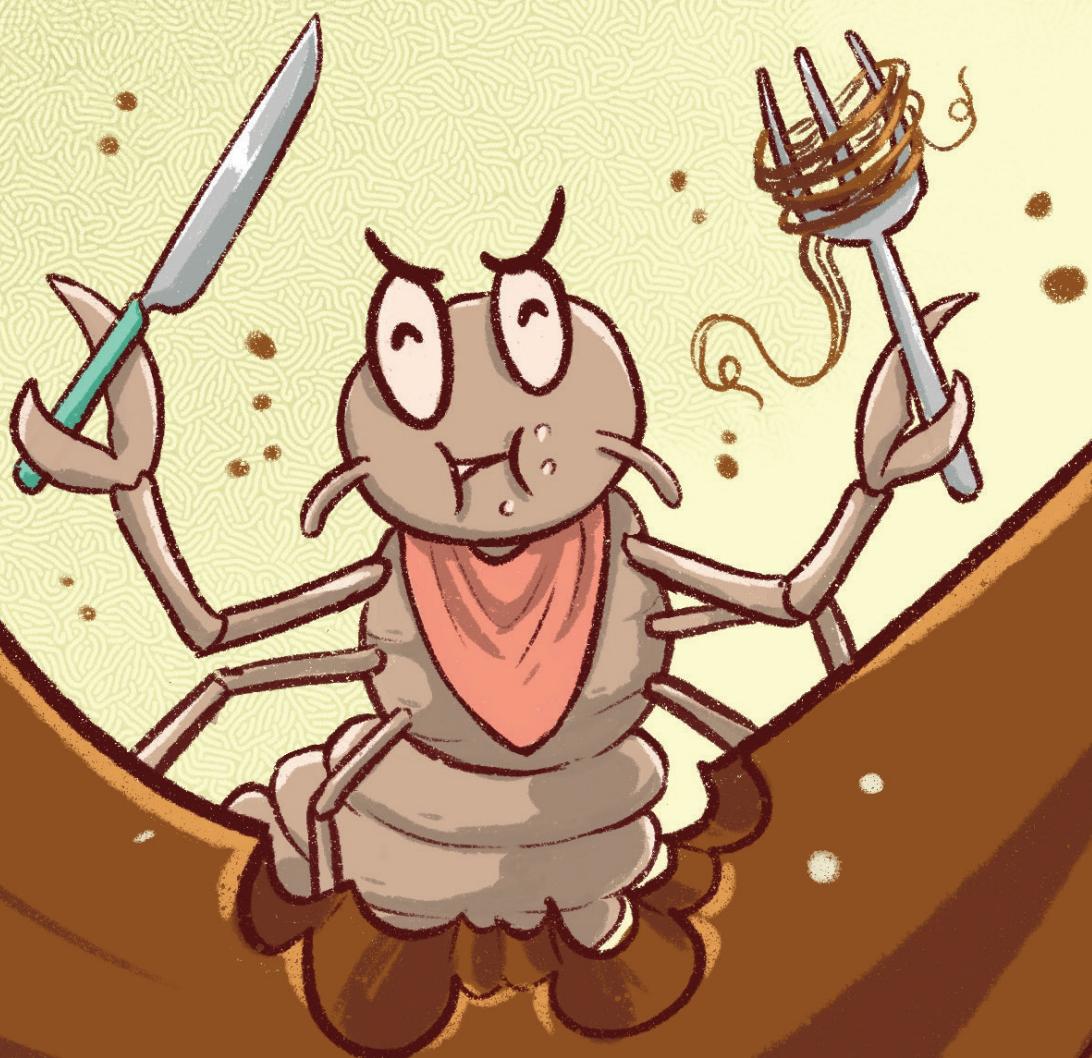
A colorful illustration of a person with voluminous, wavy brown hair. A small, friendly-looking crab is perched on the person's head, near the forehead. The person is wearing a bright orange t-shirt and a yellow necklace. The background is a light beige color with a subtle, intricate geometric pattern.

Aku senang
rambut berantakan.

**Saat kau tidur,
aku bertelur.**



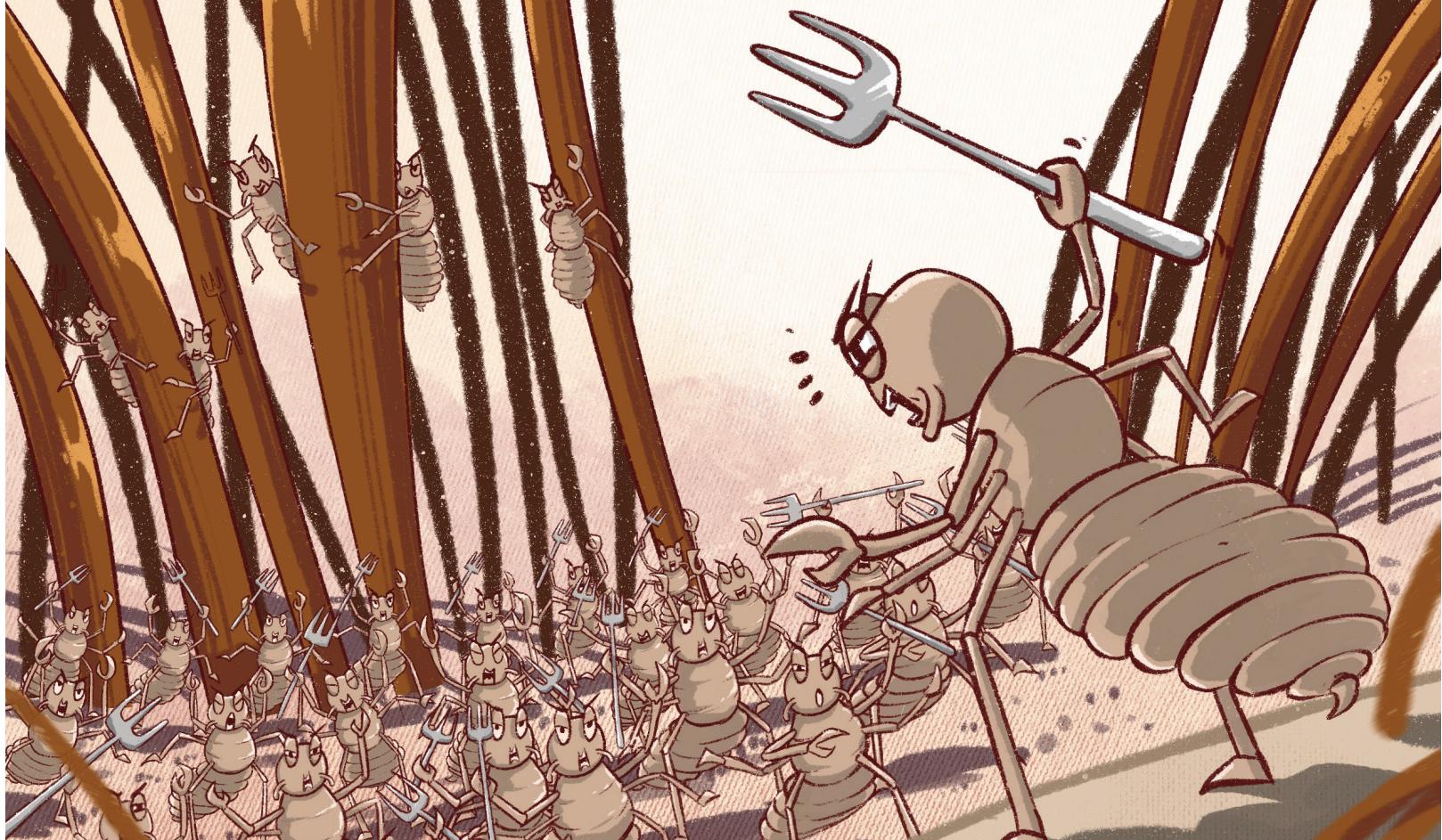
Saat aku makan,



rambutmu terasa gatal.



Aku punya
banyak pasukan.
Jumlahnya ratusan.



**Saat kau keramas,
aku jadi waswas.**





Byur!
Air menyembur.

Ayo, lari!
Selamatkan diri!



**Kau rajin menyisir rambut.
Aku mulai tersingkir.**



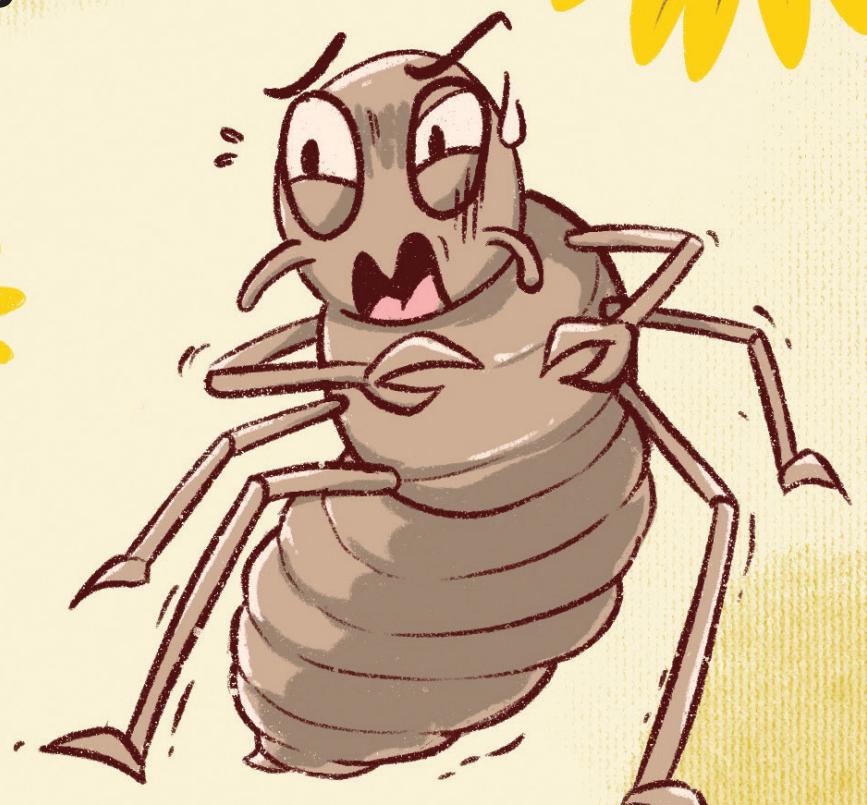
**Pasukanku tumbang.
Telurku berguguran.**



**Rambutmu sudah bersih.
Aku jadi risi.**



**Rambutmu juga wangi.
Aku terpaksa pergi.**



Aku Tutu si kutu
mencari rumah baru.



CATATAN

Kutu rambut: Hewan bertubuh sangat kecil yang hidup di kulit kepala manusia, terutama anak-anak. Hewan ini berkembang biak dengan bertelur. Telur-telurnya menempel kuat pada helai rambut. Jika kutu rambut berkembang biak di kepala, akan timbul rasa gatal. Kutu rambut dapat berpindah inang melalui kontak fisik dari rambut ke rambut ataupun penggunaan alat-alat kebersihan bersama, seperti sisir dan handuk.

BIODATA



PENULIS

Layangmaya adalah nama pena Prescilla Oktimayati. Selama kuliah di Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada, ia mulai gemar mengoleksi buku cerita anak setelah jatuh hati pada sampulnya. Semenjak itu, muncul keinginan untuk membuat dan menerbitkan buku anak. Buku yang sedang Anda baca saat ini merupakan buku cerita anak pertamanya sekaligus pembuka untuk karya-karya berikutnya.



ILUSTRATOR

Aghni Ghofarun Auliya ialah seorang *freelance illustrator* dan *comic artist* lulusan Seni Rupa Murni, Institut Seni Indonesia Surakarta. Ia menggeluti bidang ilustrasi dan komik sejak 2014. Pernah juara I lomba Webtoon One-Shoot Challenge di Ciayo Comics dan menjadi kontributor resmi di sana (2017). Saat ini ia aktif sebagai anggota Ikatan Komikus Solo (Ikilo) dan Solo Comic Strip (Somicstrip).



PENYUNTING

Kity Karenisa telah aktif menyunting sejak lebih dari 1,5 dekade terakhir. Selain di tempatnya bekerja, yaitu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, ia menjadi penyunting di beberapa lembaga, seperti di Lemhanas, Bappenas, Mahkamah Konstitusi, dan Bank Indonesia, juga di beberapa kementerian. Kity dapat dihubungi melalui pos-el kitykarenisa@gmail.com.